

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi faktor yang memiliki pengaruh paling signifikan antara motivasi kerja, *soft skill*, dan kesiapan kerja. Serta menganalisis hubungan antara motivasi kerja, *soft skill*, dan kesiapan kerja terhadap siswa SMK Rumpun Otomotif. Berdasarkan penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan utama:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dan kesiapan kerja terhadap siswa SMK Rumpun Otomotif yang menjadi subjek penelitian, dengan Nilai signifikansi yang sangat rendah (0.000). Artinya, tingkat motivasi kerja seseorang, secara langsung saling mempengaruhi kesiapan kerja mereka.
2. Faktor *Soft skill* menonjol sebagai yang paling signifikan, dengan nilai *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKS LPT Ciamis dan SMKN 2 Ciamis yang dibuktikan dengan uji T SMKS LPT Ciamis memiliki nilai thitung > ttabel ($6,034 > 1,683$) sedangkan uji T SMKN 2 Ciamis memiliki nilai thitung > ttabel ($11,856 > 1,657$). Artinya semakin baik *soft skill* siswa di SMKS LPT Ciamis dan SMKN 2 Ciamis maka semakin tinggi pula kesiapan dalam menghadapi dunia kerja dan dunia industri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konteks penelitian terhadap siswa SMK Rumpun Otomotif, *Soft skill* secara dominan mempengaruhi kesiapan kerja.
3. Motivasi maupun *soft skill* sangat penting untuk mempersiapkan siswa SMK untuk kesiapan kerja. Motivasi yang berasal dari sumber internal maupun eksternal, mendorong siswa untuk mencapai tujuan dan memaksimalkan potensi mereka. Siswa yang termotivasi juga lebih siap untuk menghadapi situasi yang berbeda di tempat kerja, mereka akan lebih percaya diri, lebih mampu menghadapi tekanan, dan lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja baru. Meskipun keterampilan teknis sangat penting di dunia kerja, keterampilan non-teknis seperti komunikasi, kerja sama tim, manajemen

waktu, dan kemampuan beradaptasi juga sangat penting. *Soft skill* membantu siswa berinteraksi dengan rekan kerja, menyelesaikan konflik, dan bekerja sama dalam tim, yang semuanya penting dalam lingkungan kerja yang dinamis. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk tidak hanya berkonsentrasi pada kemampuan akademik dan keterampilan teknis, tetapi juga untuk menumbuhkan semangat dan *soft skill* siswa. Dengan demikian, lulusan SMK akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar dan siap untuk bersaing di pasar kerja yang semakin ketat.

5.2 Implikasi

Implikasinya, siswa yang memiliki motivasi tinggi dan *soft skill* yang baik akan lebih siap dan kompetitif ketika memasuki dunia kerja. Mereka tidak hanya menguasai aspek teknis dari pekerjaan mereka, tetapi juga mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis. Perusahaan cenderung mencari karyawan yang tidak hanya pintar secara teknis, tetapi juga memiliki karakter dan *soft skill* yang mendukung produktivitas tim. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan lembaga pendidikan terutama rumpun otomotif untuk tidak hanya fokus pada pengembangan kemampuan teknis, tetapi juga memberikan perhatian pada peningkatan motivasi dan pengembangan *soft skill* siswa

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan, penulis memberikan rekomendasi kepada berbagai pihak terkait berdasarkan hasil penelitian ini, terutama bagi penelitian selanjutnya untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh dalam cakupan yang lebih luas lagi dan faktor-faktor yang negatif dalam penelitian ini. Bagi pihak sekolah SMK terutama rumpun Otomotif dalam hal ini tentang kesiapan kerja siswa harus bisa lebih inten dalam memotivasi siswa untuk mengembangkan keterampilan sesuai bidang keahliannya. Oleh karena, itu untuk menunjang *soft skill* tersebut, maka kebijakan yang mendukung keterampilan siswa selain dari berinteraksi dengan baik, peralatan untuk praktik juga harus menunjang karena kebanyakan antara penyediaan alat untuk praktik siswa berbeda jauh dengan industri otomotif sehingga setelah lulus dari SMK banyak siswa yang tidak kompeten dalam

keterampilan di bidangnya. Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif yang signifikan dalam mendorong siswa untuk termotivasi dan mempunyai *soft skill* dalam mempersiapkan ke dunia kerja.